

## BAB IV

### PUSAT PENITIPAN ANAK DI YOGYAKARTA

#### 4.1. Tinjauan Fungsional

##### 4.1.1. Pengertian

Pusat Penitipan Anak adalah suatu wadah pelayanan bagi keluarga yang memiliki anak usia kanak-kanak yang orangtuanya memiliki aktifitas, atau ibu-ibu bekerja yang memiliki anak usia balita, yang merupakan tempat pengasuh pengganti yang bersifat sementara, dimana anak-anak dididik dan diasuh secara profesional, sekaligus memberikan konsultasi masalah anak, bagi ibu-ibu yang menitipkan anaknya.

Sebagai tempat yang menjadi wadah pelayanan kesejahteraan sosial, khususnya bagi anak, Pusat Penitipan Anak merupakan suatu tempat yang terkondisi, bagi kegiatan anak-anak, dengan didukung oleh fasilitas-fasilitas penunjang, dan ujud visual pewadahan yang mencerminkan dunia anak.

##### 4.1.2. Fungsi

Pusat Penitipan Anak, sebagai sarana mekanisme pembinaan anak, merupakan pusat pelayanan kesejahteraan anak, yang mempunyai fungsi sebagai :

- Pengasuh sementara peranan Ibu dalam hal asuhan, mencakup : perlindungan, perawatan, pendidikan, pengawasan dan pemeliharaan anak-anak.

- Memberi bimbingan dan konsultasi bagi ibu-ibu penitip dalam rangka meningkatkan pengetahuan serta ketrampilannya dalam mengenal anak.

Dalam menjalankan tugasnya, pusat penitipan anak berfungsi sebagai tempat :

a. Pengasuhan

Fungsi pengasuhan ini ditekankan pada pemenuhan kebutuhan pokok anak sehari-hari, yang meliputi makan, minum, tidur dan bermain.

b. Pendidikan

Fungsi pendidikan menitik beratkan pada pengembangan kemandirian anak dan penyesuaian diri anak terhadap lingkungan di luar rumahnya.

c. Rekreasi

Fungsi sebagai rekreasi adalah dimaksudkan agar anak kerasan, sehingga tidak jemu dalam menunggu orang tuanya pulang.

#### 4.1.3. Tujuan

Merupakan tempat yang menjadi pusat penitipan anak dengan pendekatan kegiatan edukasi sebagai fungsi dominan dalam :

- membantu orangtua/ibu-ibu dalam memperoleh ketenangan dan prestasi kerja yang optimal.
- menghindarkan anak dari kemungkinan terlantar dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani serta lingkungan sosialnya secara wajar.

Sehingga pengembangan pertumbuhan dapat lebih baik, termasuk dalam merangsang serta mengembangkan bakat dan kreatifitas anak.

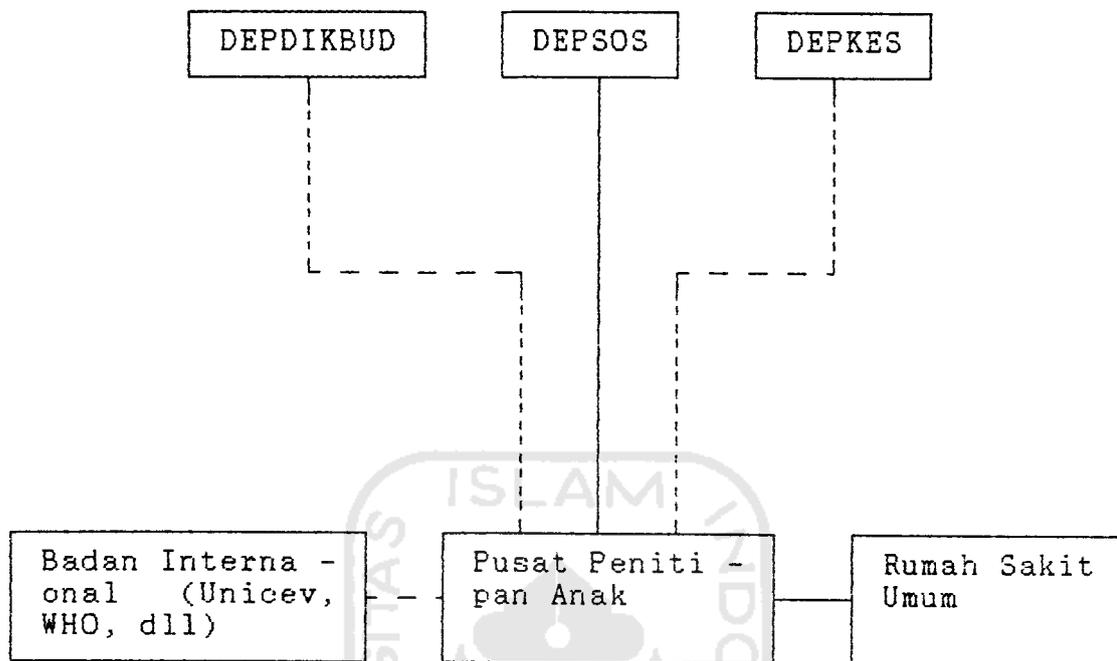
#### 4.1.4. Lingkup Pelaku dan Lingkup Pelayanan

- Lingkup pelaku dalam Pusat Penitipan Anak ini adalah anak yang berusia 3 bulan sampai 5 tahun dengan syarat :
  - a. Anak maupun orangtua tidak mengidap penyakit menular.
  - b. Anak sehat jasmani dan rohani atau tidak mengalami kecacatan yang memerlukan perawatan khusus.
- Lingkup pelayanan dalam Pusat Penitipan Anak ini adalah melayani ibu-ibu yang bekerja, baik pada instansi pemerintah maupun swasta atau yang bekerja secara mandiri dalam masyarakat.

#### 4.1.5. Status Pemilikan dan Pengelolaan

Pusat Penitipan Anak ini akan dikelola oleh swasta, sehingga berhak untuk mengatur program kegiatan sendiri, yang pelaksanaannya di bawah pengawasan pemerintah, dalam hal ini menjadi wewenang Departemen Sosial, melalui Badan Koordinasi Kegiatan Sosial Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan dana operasionalnya adalah dari iuran anggota dan bantuan dari pihak lain, baik dalam maupun luar negeri.

- Susunan Organisasi Pengelolaan <sup>1)</sup>



Keterangan :

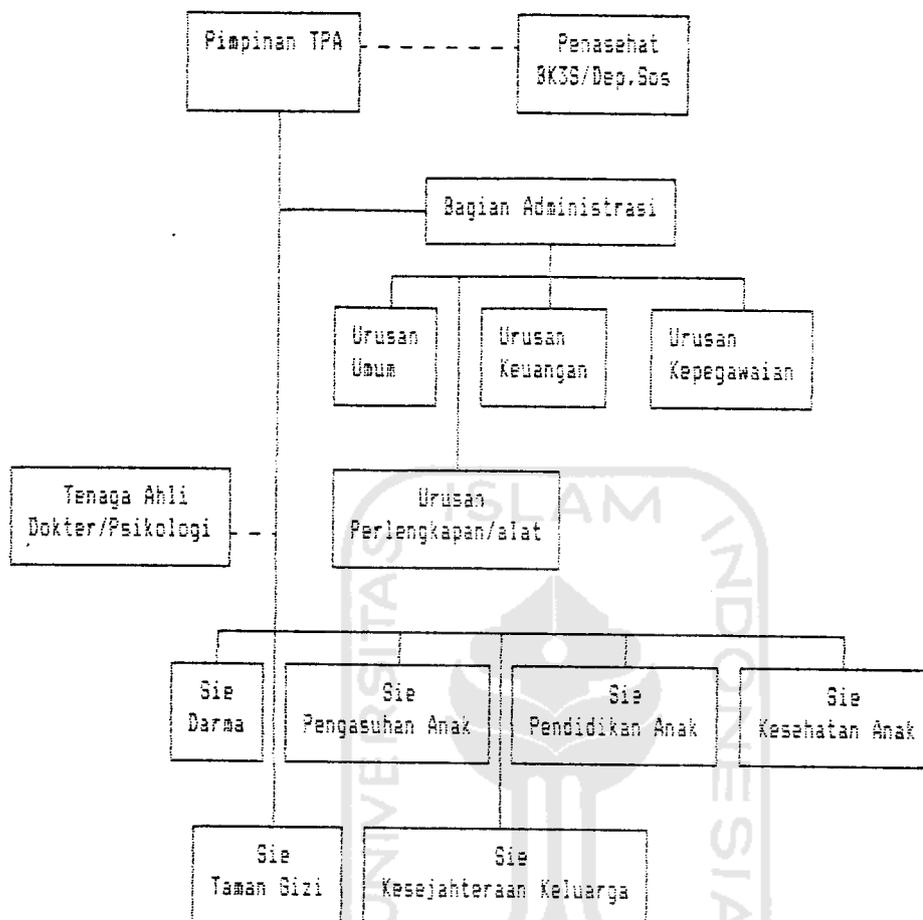
- Hubungan langsung  
 - - - - - Hubungan tidak langsung

Diagram IV.1. Susunan Organisasi Pengelola

Sumber : Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial, DEPSOS

<sup>1)</sup>Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Keluarga melalui TPA, Departemen Sosial RI, Direktorat Jenderal Bina Kesejahteraan Sosial, Direktorat Bina Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Lanjut Usia, 1990.

- Susunan Organisasi Pusat Penitipan Anak<sup>2)</sup>



Keterangan :

----- Hubungan tak langsung

----- Hubungan langsung

Diagram IV.2. Susunan Organisasi Pusat Penitipan Anak

Sumber : Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial, DEPSOS

2) Ibid.

## 4.2. Tinjauan Dasar, Metode dan Proses Pelayanan

### 4.2.1. Dasar Pelayanan

Pelayanan pada Pusat Penitipan Anak didasarkan atas hak untuk mendapatkan pemenuhan kebutuhan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 4 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak :

- Anak berhak atas kesejahteraan, perawatan asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus, agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar.
- Anak berhak atas pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan sosialnya sesuai dengan kebudayaan dan kepribadian bangsa untuk menjadi warga negara yang baik dan berguna.
- Dalam keadaan yang membahayakan anaklah yang pertama-tama mendapatkan pertolongan, bantuan dan perlindungan.
- Anak membutuhkan pemenuhan kebutuhan fisik emosional dan sosial seperti pemenuhan kebutuhan akan kasih sayang, perasaan aman, perasaan dihargai dan perasaan diterima oleh lingkungan.

Guna mencegah terjadinya keterlantaran anak selama ditinggal orang tua (terutama ibu) yang bekerja sehingga kehilangan sebagian waktu, guna mengasuh, merawat dan membimbing anak maka Pusat Penitipan Anak ini diselenggarakan untuk menggantikan sementara fungsi ibu selama bekerja.

#### 4.2.2. Metoda Pelayanan

##### 4.2.2.1. Metoda Pendidikan Anak

Metoda ini dimaksudkan untuk menumbuhkan dan mempersiapkan kemampuan-kemampuan anak guna proses penyesuaian diri terhadap lingkungan kehidupan di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pada Pusat Penitipan Anak, metoda ini dilaksanakan dengan :

- Meningkatkan kemampuan anak untuk berinteraksi secara verbal terutama dengan menambah secara bertahap perbendaharaan kata yang dimilikinya, kegiatan ini diharapkan mempercepat perkembangan kemampuan intelektual anak.
- Meningkatkan penghayatan anak akan nilai-nilai sosial yang berlaku dan diterima oleh lingkungannya khususnya melalui kaidah-kaidah yang baik.
- Menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan tingkah laku disiplin melalui ketertiban anak dan kegiatan-kegiatan yang telah dijadwalkan sesuai dengan tingkat kemampuan anak.
- Menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran serta tanggung jawab sosial melalui kegiatan-kegiatan bersama anak-anak yang sebaya.
- Meningkatkan kemampuan psikomotor/kemampuan melalui penggunaan peralatan sosialisasi yang terdapat di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

- Meredam ketegangan dan kekacauan anak melalui kegiatan yang menuntut penggunaan fisik dan energi secara konstruktif.

#### 4.2.2.2. Metoda Pengasuhan Dan Pemeliharaan Anak

Aspek-aspek yang diperhatikan :

##### a. Aspek Jasmani

Dimana pertumbuhan dan perkembangan anak harus terjamin secara wajar, kebutuhan jasmani dan kesehatan harus terjamin. Karena itu makanan anak harus mengandung gizi yang cukup untuk pertumbuhan fisiknya dan juga harus diadakan usaha pencegahan terhadap penyakit anak yang mudah menular baik dengan immunisasi maupun memperhatikan tanda-tanda permulaan dari penyakit menular.

##### b. Aspek Rohani

Pusat Penitipan Anak harus dapat memberikan asuhan yang mengandung unsur-unsur pendidikan disertai kasih sayang. Anak-anak yang diasuh harus mendapatkan bimbingan dengan tata sibuk sebagai pengisi waktu luang yang bersifat edukatif dan rekreatif.

##### c. Aspek Sosial

Suasana dalam Pusat Penitipan Anak harus merupakan suasana kekeluargaan karena berfungsi sebagai pengganti sementara keluarga anak yang dititipkan. Anak-anak yang diasuh perlu mendapat bimbingan dalam pergaulan dengan teman-temannya sehingga anak mendapatkan pengalaman sosial.

#### 4.2.2.3. Proses Pelayanan

##### a. Penerimaan Anak

- Anak dan bayi yang dititipkan perlu dicatat data-data tentang anak dan orang tuanya.
- Anak dan bayi harus dalam keadaan sehat dan tidak mempunyai penyakit menular.
- Anak dan bayi tidak cacat yang memerlukan perawatan khusus.

##### b. Kegiatan Pengasuhan Anak

Selama dititipkan anak diasuh sesuai tuntutan kebutuhan anak sehari-hari menyangkut kegiatan tidur, bermain, rekreasi, pendidikan pra sekolah, makan, menyusui, serta pemeliharaan kesehatan.

##### c. Pengembalian Anak

Pada waktu yang ditentukan sampai orang tuanya kembali dari tugas/pekerjaan, anak segera dikembalikan ke dalam lingkungan keluarganya.

#### 4.3. Tinjauan Kegiatan dalam Pusat Penitipan Anak

##### 4.3.1. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan Pusat Penitipan Anak, meliputi :

##### a. Kegiatan Pengasuhan

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk unit-unit hunian, yang mana kegiatan ini meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (makan, minum, istirahat) dan bimbingan penanaman kebiasaan baik sehari-hari (kebersihan dan kedisiplinan) melalui bermain dan makan bersama.

Personil yang dibutuhkan disini adalah pengasuh/pramusiwi.

b. Kegiatan Pendidikan

Kegiatan ini ditujukan untuk anak yang berumur 3-5 tahun. Pendidikan disini merupakan kegiatan pendidikan yang bersifat rekreatif, yaitu mendidik anak melalui kegiatan permainan dan alat serta jenis permainan yang merangsang pengembangan bakat dan kreatifitas anak.

Sedangkan sifat pendidikan yang diberikan dapat berupa :

- Pendidikan Moral

Berupa pendidikan budi pekerti, mendidik anak ke arah manusia yang baik lahir batin serta bertanggung jawab atas segala perbuatannya.

- Pendidikan Ketuhanan Yang Maha Esa, menanamkan dan memupuk kepercayaan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa serta Kasih Sayang terhadap segala ciptaannya, toleransi atas agama dan sebagainya.

- Pengembangan pengenalan lingkungan hidup :

Tiap anak mempunyai sifat ingin menyelidiki dan mendapatkan pengalaman atas alam sekitarnya. Maka disini diberikan bimbingan bagi anak dengan memperkenalkannya pada :

a. sosial studis (mengenai manusia)

b. natura studis (mengenai hewan, tumbuhan, benda)

- pengembangan kegiatan bermain bebas.

Bermain mempunyai nilai mendidik yang besar, karena itu kegiatan bermain bebas merupakan kegiatan utama dalam sasana penitipan anak.

Kegiatan bermain bebas ini berupa :

- a. bermain bebas di luar
- b. bermain bebas di dalam

- Pengembangan pendidikan bahasa berupa :

- a. bercakap-cakap
- b. bercerita
- c. sandiwara boneka
- d. dramatisasi
- e. mengucapkan syair

- Pengembangan pendidikan olah raga

- a. bermain
- b. senam anak-anak

- Pengembangan ungkapan kreatifitas dan kesenian :

Tiap anak mempunyai kebutuhan untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya dengan berbagai cara berupa :

- a. ungkapan kreatifitas kesenian dengan media kreatif.
- b. apresiasi musik.

- Pengembangan Pendidikan di kelas :

Pengetahuan dan ketrampilan merupakan kebutuhan anak yang diperlukan untuk dapat dengan baik mengikuti permulaan berhitung, membaca, menulis, menggambar.

Karena itu anak dididik untuk mendapatkan konsep mengenai bilangan dan kepandaian, untuk mengenal simbol-simbol dan koordinasi otot mata serta tangan untuk belajar menulis dan menggambar.

Bidang pendidikan ini terdiri dari :

- a. Persiapan untuk permulaan, pelajaran berhitung
- b. Persiapan untuk permulaan belajar membaca, menulis
- c. Persiapan untuk permulaan belajar menggambar.

c. Kegiatan Medis

Untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani, diperlukan perawatan dan pengontrolan terhadap kesehatan jasmani dan rohani anak,

- Kegiatan Perawatan Jasmani

Personil : Dokter dibantu beberapa perawat kesehatan

Kegiatan : Melakukan pengontrolan dan pencegahan terhadap kemungkinan anak diserang penyakit.

- Kegiatan Perawatan Jiwa

Personil : Psikolog dibantu beberapa perawat

Kegiatan : mengikuti perkembangan psikologis anak serta usaha-usaha peningkatannya.

Sedangkan kegiatannya meliputi :

- Bagi petugas, setiap 6 bulan sekali di rontgen, dan bila ada wabah diberikan suntikan, disamping penjagaan kesehatan sehari-hari. Setiap petugas yang kurang sehat harus segera diobati.

- Bagi anak-anak harus selalu diawasi kesehatannya, dengan pemeriksaan antara lain :
  - Pemeriksaan kesehatan umum dilakukan satu minggu satu kali oleh dokter umum, dan satu bulan sekali diperiksa oleh dokter spesialis.
  - Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut setiap dua minggu satu kali.
  - Pemeriksaan kesehatan secara selintas setiap harinya dilakukan oleh perawat.
  - Hal-hal khusus yang menyangkut perkembangan anak, dilakukan oleh psikolog tiap 2 minggu sekali. Dan pemantauan perkembangan anak secara rutin dilakukan 2 kali setiap minggunya.

d. Kegiatan Administrasi

Merupakan kegiatan yang menunjang kelancaran semua kegiatan didalam Pusat Penitipan Anak, meliputi :

- Administrasi ke dalam, tentang pengasuhan anak
- Administrasi kegiatan keluar
- Pengelolaan pengeluaran dan pemasukan keuangan
- Pengelolaan inventarisasi fasilitas dan pemeliharaannya
- Hubungan dengan orang tua penitip

Personil : tenaga-tenaga administrasi/sekretaris

Kegiatan : Melaksanakan pekerjaan administrasi, penyediaan alat-alat dan pengisian laporan lainnya.

c. Kegiatan Servis dan Penunjang

Merupakan kelengkapan yang memberikan pelayanan pada kegiatan Pusat Penitipan Anak.

Personil : tenaga cuci/setrika, tukang masak dan penjaga

Kegiatan : melaksanakan kegiatan dapur, cuci, dan sebagainya.

#### 4.3.2. Pelaku Kegiatan

a. Anak

Kegiatan disini adalah anak yang berusia antara 3 bulan - 5 tahun. Yang menjadi obyek utama pelayanan kesejahteraan di dalam Pusat Penitipan Anak.

b. Orang tua

Orang tua disini adalah orang tua dari anak yang dititipkan, yang paling mempunyai kepentingan terhadap pelayanan kesejahteraan anak.

c. Pimpinan

Bertanggung jawab akan terlaksananya seluruh proses pelayanan sosial dalam Pusat Penitipan Anak.

d. Petugas Administrasi

Membantu tugas pimpinan dalam melaksanakan urusan administrasi yang mencakup urusan administrasi, kepegawaian, keuangan dan urusan rumah tangga.

e. Pengasuh dan guru/pelatih

Bertugas melayani pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologi anak.

f. Pekerja sosial, psikolog

Bertugas menyelenggarakan bimbingan dan konsultasi dalam rangka pemecahan masalah maupun membantu peningkatan wawasan ibu dalam pembinaan anak.

Pekerja sosial menghubungkan penerima pelayanan dengan sumber-sumber yang ada di Pusat Penitipan Anak sebagai usaha pemecahan masalah.

g. Perawat, Dokter

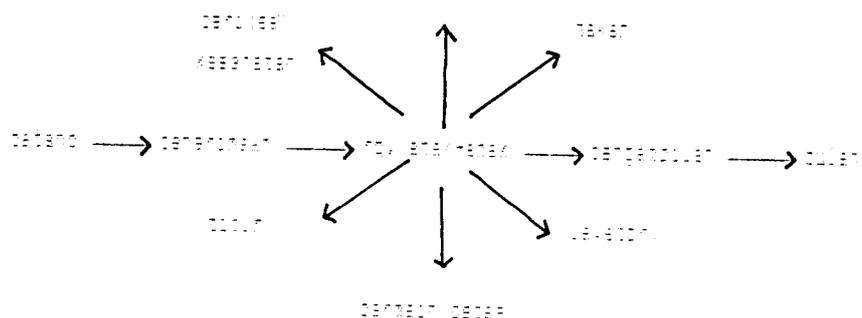
Bertugas untuk menyelenggarakan perawatan kesehatan anak, baik yang bersifat preventif maupun kuratif.

h. Petugas servis

Tenaga-tenaga yang ikut menunjang pelaksanaan pelayanan di Pusat Penitipan Anak, seperti juru masak, tukang cuci/setrika, pesuruh dan penjaga malam.

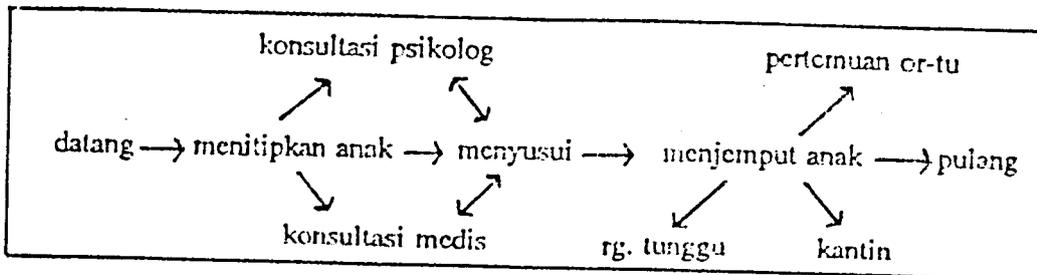
4.3.3. Pola Kegiatan Anak

a. Anak



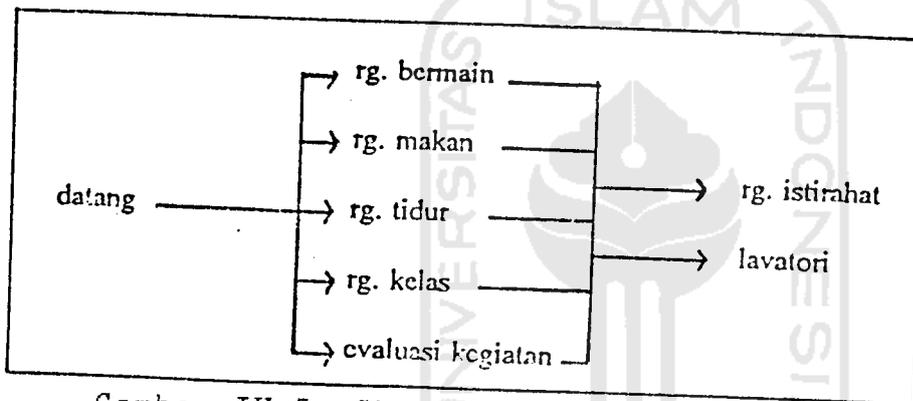
Gambar IV.3. Skema Pola Kegiatan Anak

b. Orang Tua



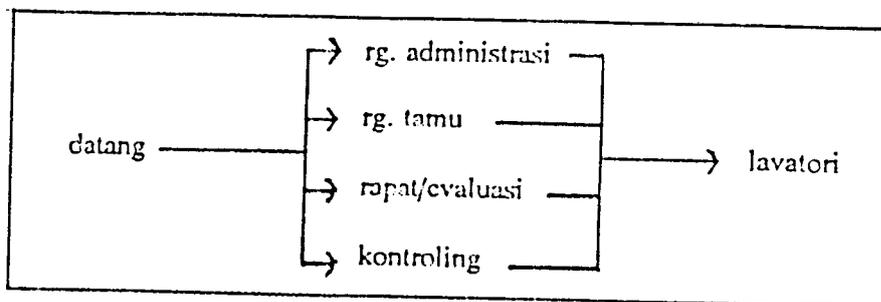
Gambar IV.4. Skema Pola Kegiatan Orang Tua

c. Pengasuh



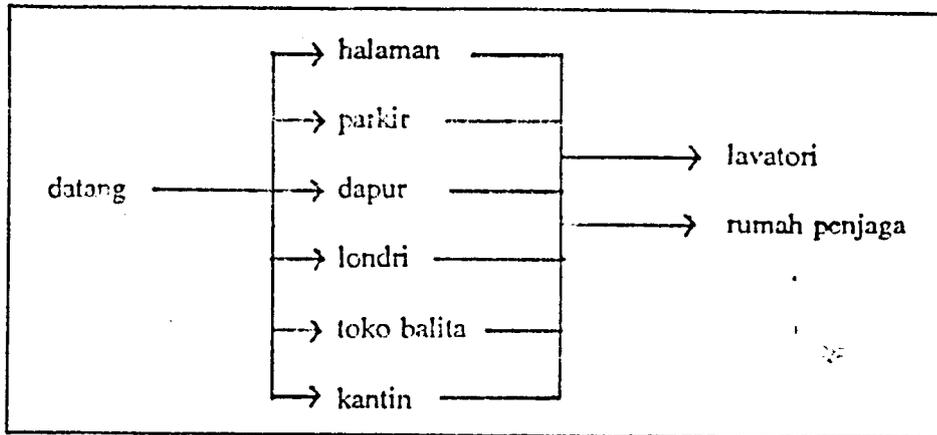
Gambar IV.5. Skema Pola Kegiatan Pengasuh

d. Pengelola



Gambar IV.6. Skema Pola Kegiatan Pengelola

### e. Servis



Gambar IV.7. Skema Kegiatan Servis

## 4.4. Penghitungan Kapasitas Pewadahan

### 4.4.1. Anak Yang Dititipkan

Mengingat persyaratan kapasitas sebuah Tempat Penitipan Anak yang ideal untuk daerah perkotaan adalah 100 orang anak (BAB III.3.1.5), maka ditentukan jumlah dan pembagian personel sebagai berikut :

#### 1. Jumlah dan jenis anak yang dititipkan

Sesuai dengan pembahasan pada BAB III, bahwa kapasitas ideal Tempat Penitipan Anak adalah 100 orang anak.

Dari sensus penduduk Kodya Yogyakarta, diketahui perbandingan antara anak laki-laki dan anak perempuan adalah 51:49.

Jadi jumlah anak menurut jenisnya dalam Pusat Penitipan Anak adalah :

- anak laki-laki :  $51\% \times 100 = 51$  orang anak.
- anak perempuan :  $49\% \times 100 = 49$  orang anak.

## 2. Jumlah anak menurut kelompok umur

Untuk menentukan prosentase jumlah anak menurut kelompok umur, maka pendekatan dilakukan dengan cara membandingkan terhadap prosentase anak yang dititipkan pada 4 penitipan anak di Yogyakarta sebagai sampel.

TPA	0-1 th	1-3 th	3-5 th	Jumlah
TPA Sayap Ibu	24	26	43	93
TPA Tungga Dewi	6	26	33	61
TPA Among Putra	2	3	5	10
TPA Savitri	5	21	37	63
Jumlah	37	72	118	227

Gambar IV.8. Tabel Komposisi Kelompok Umur Anak

Sumber : Survei

Dari tabel di atas, dapat dihitung prosentase jumlah anak yang dititipkan menurut kelompok umurnya sebagai berikut :

- Kelompok umur 0-1 tahun :

$$37/227 \times 100 \% = 16,3 \%$$

- Kelompok umur 1-3 tahun :

$$72/227 \times 100 \% = 31,7 \%$$

- Kelompok umur 3-5 tahun :

$$118/227 \times 100 \% = 52 \%$$

Dengan demikian perbandingan jumlah anak menurut kelompok umur pada Pusat Penitipan Anak yang direncanakan adalah :

- Kelompok umur 0-1 tahun

$$16,3 \% \times 100 = 16,3 = 16 \text{ orang anak}$$

- Kelompok umur 1-3 tahun  
 $31,7 \% \times 100 = 31,7 = 32$  orang anak

- Kelompok umur 3-5 tahun  
 $52 \% \times 100 = 52$  orang anak

c. Komposisi anak tiap kelompok

Berdasarkan rasio pengasuh standar <sup>3)</sup>, yaitu :

- 0-1 tahun = 1 pengasuh untuk 3 orang anak

- 1-3 tahun = 1 pengasuh untuk 4 orang anak

- 2-5 tahun = 1 pengasuh untuk 6 orang anak

maka dari kelompok umur yang ada, dibagi lagi menjadi beberapa kelompok kegiatan berdasarkan rasio pengasuh :

- 0-1 tahun =  $16/3 = 5,3 \longrightarrow 6$  kelompok

- 1-3 tahun =  $32/4 = 8 \longrightarrow 8$  kelompok

- 3-5 tahun =  $52/6 = 8,7 \longrightarrow 9$  kelompok

Jumlah keseluruhan kelompok anak yang ada di Pusat Penitipan Anak adalah sebanyak  $6+8+9 = 23$  kelompok.

#### 4.4.2. Tenaga Pengasuh

Tenaga pengasuh ini yang dibutuhkan adalah sesuai dengan jumlah kelompok kegiatan anak, yaitu 23 orang pengasuh.

#### 4.4.3. Tenaga Medis

Untuk menjalankan kegiatan dan program medis, dibutuhkan tenaga antara lain :

---

<sup>3)</sup>Drs. Sumantri, Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Wawancara.

- 1 orang dokter umum yang berkunjung satu minggu sekali.
- 1 orang dokter spesialis anak yang berkunjung satu bulan sekali
- 1 orang dokter gigi yang berkunjung setiap dua minggu satu kali
- 1 orang psikolog yang berkunjung dua minggu sekali
- 5 orang perawat, yang bertugas membantu dokter dalam pemeliharaan kesehatan sehari-hari.

#### 4.4.4. Tenaga Administrasi

Jumlah personil kepengurusan untuk mengelola kegiatan pada Pusat Penitipan Anak, sebagai berikut :

- Pimpinan : 1 orang
- Wakil Pimpinan : 1 orang
- Sekretaris : 1 orang
- Unit Tata Usaha : 3 orang
- Resepsionis : 2 orang

#### 4.4.5. Tenaga Pengatur Rumah Tangga

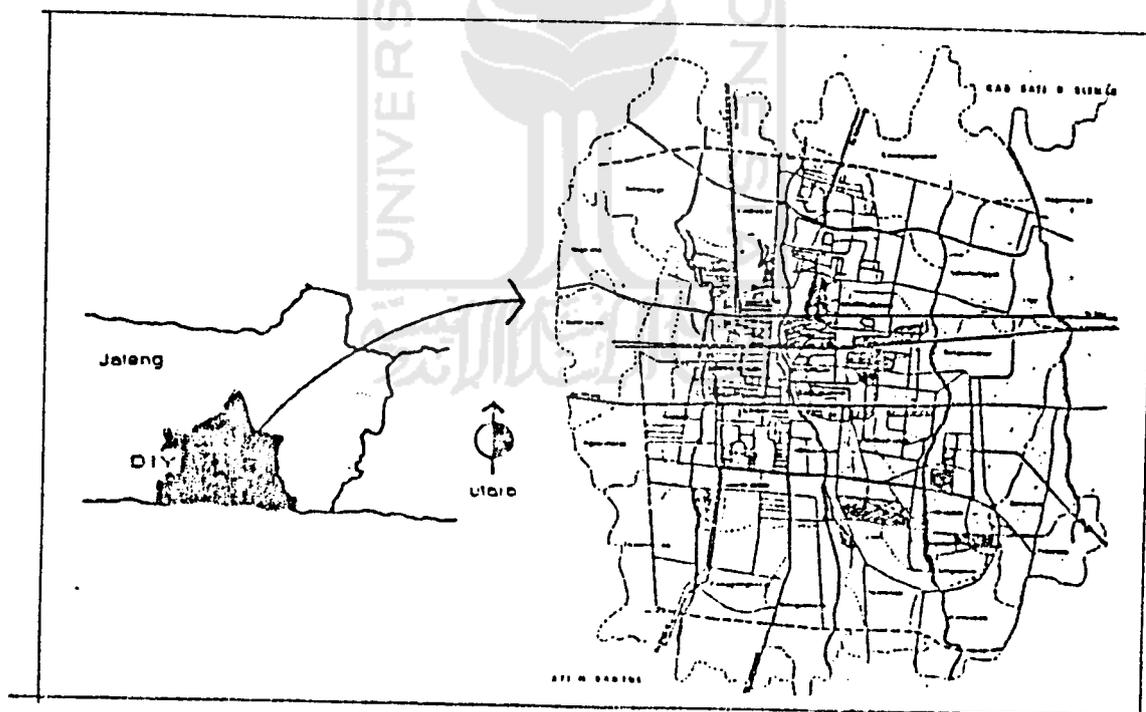
Terdiri dari :

- petugas dapur
- petugas cuci dan setrika
- pelayan Balita Shop
- tukang kebun dan pemeliharaan gedung

#### 4.5. Tinjauan Umum Yogyakarta

Tinjauan ini merupakan uraian kondisi fisik Yogyakarta sebagai lokasi Pusat Penitipan Anak yang direncanakan. Unsur-unsur tersebut akan digunakan sebagai data dan salah satu dasar pertimbangan analisa-sintesa untuk mendapatkan pendekatan konsep perencanaan dan perancangan Pusat Penitipan Anak. Rangkaian penjelasannya dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

##### 4.5.1. Geografis Lokasi

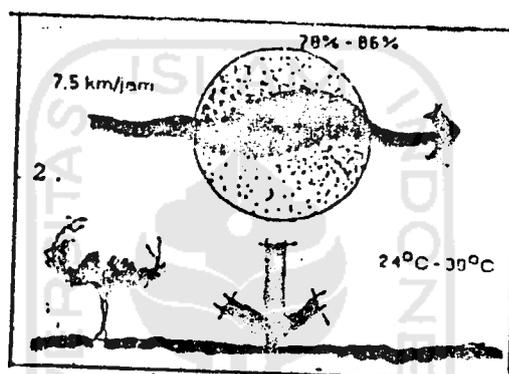


Gambar IV.9. Peta Lokasi

Sumber : RIK Kodya Yogyakarta

Lingkup pelayanan berada di daerah administrasi tingkat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi berada di daerah administrasi Kotamadya Yogyakarta yang memiliki luas area keseluruhan adalah 3.257 ha, yang terbagi dalam 14 wilayah administrasi kecamatan.

#### 4.5.2. Kondisi Fisik Alamiah



Gambar IV.10. Kondisi Fisik Alamiah

Daerah Kotamadya Yogyakarta memiliki kondisi fisik tanah yang relatif datar dengan rata-rata sigma tanah sebesar  $1 \text{ kg/cm}^2$ .

Temperatur suhu udara rata-rata  $25.6 \text{ c}$  (min  $24 \text{ C}$  - mak  $30 \text{ C}$ ). Kelembaban udaranya antara  $78 \%$  -  $86 \%$  dan kecepatan angin rata-rata  $7,5 \text{ km/jam}$ .

Seperti daerah lainnya di Indonesia, Yogyakarta memiliki musim penghujan dan musim kemarau. Walau dewasa ini kurang teratur periodiknya. Sinar matahari bersinar sepanjang tahun.

#### 4.5.3. Kondisi Fisik Buatan

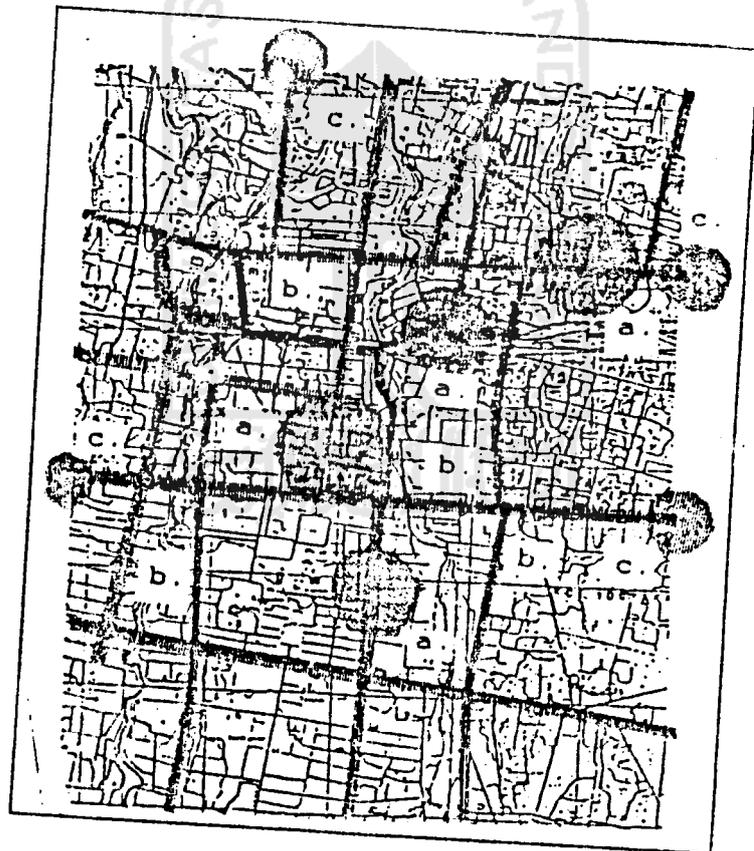


Gambar IV.11. Peta Konsentrasi Kawasan

Sumber : RIK Kodya Yogyakarta

1. Beberapa bentuk kawasan, meliputi :
  - a. kawasan perdagangan
  - b. kawasan pendidikan
  - c. kawasan budaya
  - d. kawasan perkantoran
  - e. kawasan industri
  - f. kawasan hunian
2. Kawasan perkembangan perumahan meliputi daerah Condongcatur dan Sidoarum dan beberapa kompleks perumahan lain dan tersebar.

3. Saluran air kotor telah lama dibuat (1930) dan pada kondisi tahun 1985 baru bisa dilayani pada area antar sungai Winongo dan Code. Pada saat ini telah dikembangkan pada jalur-jalur arteri dan jalur kolektor kota.
4. Saluran air hujan telah dikembangkan dan dibangun bersama dengan pembangunan daerah trotoar pada jalur arteri dan jalur kolektor.
5. Transportasi yang ada terbentuk atas tiga kategori :



Gambar IV.12. Peta Transportasi

Sumber : RIK Kodya Yogyakarta

- a. Pergerakan dalam kota, banyak kendaraan tak bermotor (pada kawasan perdagangan dan pendidikan).
- b. Pergerakan antara inti dan pintu gerbang dengan kendaraan bermotor 2000 kendaraan/jam dengan jam padat 7-9, 12-14 dan 17-18.
- c. Pergerakan keluar masuk kota dipengaruhi oleh lalu lintas komuter (penglajo).

